

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, M. Y., G. Diansyah, dan Isnaini. 2016. Deteksi cemaran bakteri *Salmonella* sp. pada ikan teri (*Stolephorus* spp.) hasil perikanan di perairan sungai banyuasin Sumatera Selatan. *Maspuri Journal*. 8(1):25-30.
- Alfiah, Y. 2015. Indeks kuning telur (IKT) dan haugh unit (HU) telur tik lokal dari beberapa tempat budidaya itik di Jawa. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(6): 7-15.
- Damayanti, M. 2022. Pengaruh Suhu dan Lama Perebusan Terhadap Umur Simpan Telur Bebek (*Anas domesticus*) Asin. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.
- Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan. 1992. Farmakope Indonesia: "Batas maksimum cemaran mikroba makanan, SNI No. 19-2897-1992". Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Djaelani, M.A. 2015. Pengaruh pencelupan pada air mendidih dan air kapur sebelum penyimpanan terhadap kualitas telur ayam ras (*Gallus L.*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 2(1) : 24-30.
- Fajriana, E., A. Djaelani, dan A. Gunawan, 2020. Pengaruh media pengasapan terhadap kualitas eksterior dan organoleptik telur asin asap. *Rawa Sains : Jurnal Sains Stiper Amuntai*, 10(1), 26–37.
- Hajrawati dan M. Aswar. 2011. Kualitas interior telur ayam ras dengan penggunaan larutan daun sirih (*Piper Betle L.*) sebagai bahan pengawet. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Makassar.
- Harlina, P. W., A.W., Legowo. dan Y. B. Pramono. 2012. The effect of supplementation garlic oil as an antibacterial activity and salting Time on The Characteristics of Salted Egg. *Journal Applied Food Tech.* 1(4): 121-128.
- Hastuti, S. 2010. Pengaruh perendaman dalam larutan kapur dan lama penyimpanan terhadap kualitas telur asin. 4(1) : 37-81.
- Jazil,N., A. Hintono, S. Mulyani 2012. Penurunan Kualitas Telur Ayam Ras dengan Intensitas Waena Coklat kerabang berbeda selama penyimpanan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 1 (2) : 43-47.
- Kastawan., R. Sudaryanto dan N. B. Herdi. 2010. Kajian proses pengasinan telur metode reserve osmosis pada berbagai lama perendaman. *Jurnal Tek. Ind. Pertanian*. 19(1): 30-39.

- Komala, I. 2008. Kandungan gizi produk peternakan. Student Master animal Science, Fac. Agriculture-UPM.
- Kurtini, T., K. Nova., dan D. Septinova. 2011. Produksi ternak unggas. Universitas Lampung, Press Bandar Lampung.
- Lesmayati S dan ES. Rohaeni. 2014. Pengaruh lama pemeraman telur asin terhadap tingkat kesukaan konsumen. In Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi” (pp. 595–601).
- Melia S., Juliyarsi I., dan Africon. 2009. Teknologi Pengawetan Telur Ayam Ras Dalam Larutan Gelatin Dari Limbah Kulit Sapi. (Laporan Penelitian Dosen Muda). Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Surabaya.
- Mulza D P, Ratnawula dan Gusnedi. 2013. Uji kualitas telur ayam ras terhadap lamanya penyimpanan berdasarkan sifat listrik. Pill Phys. 1(1):111-120.
- Novia D, Melia S, I. Juliyasari. 2014. Utilization of Ash in the salting process on Mineral content raw salted eggs. Asian J. of Poult Sci, 8, 1– 8.
- Novia, D., S. Melia dan N. Z. Ayuza. 2011. Kajian suhu pengovenan terhadap kadar protein dan nilai organoleptik telur asin. Jurnal Peternakan, 8 (2): 70-76.
- Oktarisa R, Santoso RSS, Sukardi. 2013. Pengaruh perbandingan tepung tapioka dengan telur asin dan lama pengukusan pada pembuatan kerupuk telur terhadap kadar garam dan kesukaan rasa. Jurnal Ilmiah Peternakan, 1, 157–162.
- Prihantoro. 2003. Telur: komposisi, penanganan, dan pengolahannya. EM Brio Press. Bogor.
- Rahayu, I.H. 2003. Karakteristik fisik, komposisi kimia dan uji organoleptik telur ayam merawang dengan pemberian pakan bersuplemen omega-3. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan 14(3): 199-205.
- Ristanto, S. 2013.Uji Organoleptik dan mikrobiologi telur asin menggunakan perendaman lumpur sawah. Artikel. Kependidikan Biologi FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Rizal. B, A. Hintono, dan Nurwantoro. 2012. Pertumbuhan mikroba pada telur pasca pasteurisasi. Anim Agri J,1 (2): 208- 218.
- Sudarmadji, S., B. Haryono, Suhardi. 2007. Prosedur analisis untuk bahan makanan dan pertanian. Liberty. Yogyakarta.

- Sukma, A. W., A. Hintono dan B. E. Setiani. 2012. Perubahan mutu hedonik telur asin sangrai selama penyimpanan. Animal Agriculture Journal. 1 (1) : 586 – 598.
- Septiani, N. B. 2022. Pengaruh Suhu dan Lama Perebusan Terhadap Umur Simpan Telur Ayam (*Gallus gallus D.*) Asin. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.
- Sulaiman, A dan S.N. Rahmatullah, 2011. Karakteristik eksterior, produksi dan kualitas telur Itik Alabio (*Anas platyrhynchos* Borneo) di sentra peternakan itik kalimantan selatan. Bioscientiae, 8(8), 46–61.
- Suprapti, M.L. 2002 Pengawetan telur asin, tepung telur dan telur beku. Kanisius. Yogyakarta.
- Suryani, R.2015. Beternak puyuh di pekarangan tanpa bau. ARCITRA. Yogyakarta.
- Tan, T. C., K. Kanyarat and M. E. Azhar. 2012. Evaluation of functional properties of egg white obtained from pasteurized shell egg as ingredient in angel food cake. International Food Research Journal, 19 (1): 303-308.
- Winarno, F.G dan Koswara. 2002. Telur: Komposisi, penanganan dan pengolahan, Embrio press. Jakarta.
- Wulandari Z, Rukmiasih, T Suryati, C Budiman dan N Ulipi. 2014. Tehnik pengolahan telur dan daging unggas. IPB Press. Bogor.
- Yosi, Fitra, J. N. Hidayah, dan M. L. Sari. 2016. Kualitas fisik telur asin itik pegagan yang diproses dengan menggunakan abu pelepas kelapa sawit dan asap cair. Buletin Peternakan. 40(1): 66-74.
- Yunita, M. L Hendrawan, dan R, Yulianingsih, 2015. Analisis kuantitatif mikrobiologi pada makanan penerbangan (Aerofood ACS) garuda indonesia berdasarkan TPC (Total Plate Count) dengan metode pour plate. Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem, 3 (3) : 237-248.
- Yuspita, N.L.E., I.D.N.N. Putra dan Y. Suteja. 2018. Bahan organik total dan kelimpahan bakteri di perairan teluk benoa, bali. Jurnal of Marine and Aquatic Sciences. 4(1): 129-140.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.